



Meng- *common*-kan Pendidikan Masa Depan

FGB ITB

26 Agustus 2022

Iwan Pranoto



*Commoning: Mengaktifkan daya
bekerjasama secara sosial untuk
menyelesaikan berbagai masalah –
dan mengantarkan kita ke sebuah
kebersamaan.*

<https://www.onthecommons.org/work/what-commoning-anyway>



Dua Jenis *Commons*

1. ecological commons: udara, pengairan, waterbodies, wetlands, landfills, dan lainnya
2. civic commons: jalan dan trotoir, ruang public, sekolah publik, transportasi public, dan lainnya

Each of these is rapidly diminishing due to erasure, enclosure, disrepair, rezoning, and court proscriptions, replaced in many instances by new – privatised, monitored – public spaces, such as malls, plazas, and gated venues.

(Vinay Gidwani and Amita Baviskar, 2011)

Kampung commoning: strategy to create cultural commons (open, inclusive, participative, festive, digitally connected, transdisciplinary, multi-stakeholder collaboration), utilizing local cultural resources to be relearned and shared efforts in resisting global capitalism

Melani Budianta (2019)

Alternatif
terhadap
Privatisasi oleh
Negara/Swasta

(Vinay Gidwani and Amita Baviskar, 2011)

“Many current campaigns to resist incorporation into the widening circuits of capitalism are grounded in a shared commitment to keeping alive ‘the commons’ and the collective practices around them that create and sustain *community* and its *ecological* bases.”

Bagaimana menerapkan *commoning* dalam pendidikan publik di RI?

Ruang, Komunitas, Aturan

Dalam kontrak sosial pendidikan yang baru, kurikula perlu berkembang dari kekayaan pengetahuan bersama dan merangkul proses mempelajari ekologi, antarbudaya dan antardisiplin yang membantu pelajar mengakses serta memproduksi pengetahuan sekaligus membangun kapasitasnya untuk mengkritisi dan menerapkannya.

UNESCO. 2021. *Reimagining our futures together*. (p. 64)

Dua Proses Utama dalam Kurikulum (p. 64)

Penguasaan pengetahuan sebagai bagian dari warisan bersama dari peradaban manusia.

Menyiptakan bersama pengetahuan baru dan dunia-dunia yang baru.

Meng-
common-
kan
Pendidikan
Indonesia

Pengetahuan yang
dibelajarkan bersumber dari
knowledge common

Hasil produksi pengetahuan
dibagikan dalam kerangka
knowledge common

Pendidikan tinggi perlu
menjadi pembela sengit untuk
pengetahuan dan sains yang
tersedia bebas dan terbuka.

(UNESCO, 2021: 75)

Menulis ulang masa depan pendidikan

Terima kasih